

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian (Sujarweni, 2015, p. 71).

Desain Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain (Sujarweni, 2015, p. 49). Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai fenomena, situasi atau berbagai variabel yang diangkat menjadi objek penelitian.

Jenis penelitian ini didasari pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan dengan format penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2015, p. 74). Dalam hal ini, peneliti menentukan variabel bebas (*independent variable*) adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan *leverage* (X3) terhadap kebijakan dividen sebagai variabel terikat (*dependent variable*) (Y).

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, p. 38).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Sugiyono, 2014, p. 39).

3.2.1.1 Profitabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi dari rasio profitabilitas. ROE disebut juga dengan laba atas ekuitas. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas/modal sendiri (Rizky, 2017).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad \textbf{Rumus 3.1 ROE}$$

3.2.1.2 Likuiditas

Variabel likuiditas perusahaan diukur dari *current ratio* yang merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Nurhayati, 2013).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liability}} \quad \textbf{Rumus 3.2 Current Ratio}$$

3.2.1.3 Leverage

Debt to equity ratio merupakan rasio antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Rasio ini akan memberikan gambaran sejauh mana hutang yang dimiliki

oleh perusahaan bisa ditutupi dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan (Prawira et al., 2014).

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Total Modal} \times 100\%$$

Rumus 3.3 DER

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2014, p. 39).

3.2.2.1 Kebijakan Dividen

Dividend payout ratio (DPR) digunakan untuk mengukur tingkat kebijakan dividen. DPR mencerminkan kebijakan dividen yang ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham (Jannati, 2010).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Rumus 3.4 Dividend Payout Ratio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3	CAMP	Campina Ice Cream IndustryTbk, PT
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
11	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk, PT
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk,PT
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
16	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
17	STTP	Siantar Top Tbk, PT
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
19	GGRM	Gudang Garam Tbk, PT
20	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT
21	RMBA	Bentoel International Investama Tbk, PT
22	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk, PT
23	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk, PT
24	INAF	Indofarma (Persero) Tbk, PT
25	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk, PT
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk, PT
27	MERK	Merck Indonesia Tbk, PT
28	PYFA	Pyridam Farma Tbk, PT
29	SCPI	Merck Sharp Dohme Phama Tbk, PT
30	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, PT
31	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, PT
32	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk, PT
33	ADES	Akasha Wira International Tbk, PT
34	KINO	Kino Indonesia Tbk, PT
35	MBTO	Martina Berto Tbk, PT
36	MRAT	Mustika Ratu Tbk, PT
37	TCID	Mandom Indonesia Tbk, PT

38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk, PT
39	CINT	Chitose International Tbk, PT
40	KICI	Kedaung Indah Can Tbk, PT
41	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT
42	WOOD	Intergra Indocabinet Tbk, PT

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, p. 81). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014, p. 84). Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014, p. 85). Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam bentuk rupiah yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang membagikan dividen selama tahun 2012-2016.
3. Perusahaan yang menyajikan data lengkap mengenai variabel yang digunakan pada penelitian selama periode 2012-2016.

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan manufaktur sektor

barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016, yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DLTA	DELTA DJAKARTA TBK, PT
2	HMSP	HM SAMPOERNA TBK, PT
3	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK, PT
4	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK, PT
5	KLBF	KALBE FARMA TBK, PT
6	SKLT	SEKAR LAUT TBK, PT
7	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK, PT
8	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK, PT
9	DVLA	DARYA VARYA LABORATORIUM TBK, PT
10	GGRM	GUDANG GARAM TBK, PT

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014, p. 224).

Sumber data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian adalah Laporan keuangan tahun 2012-2016 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014, p. 147).

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, modus, quartile, varian, standar deviasi. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk table atau presentasi grafik, sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan (Sujarweni, 2016, p. 43).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2016, p. 68).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis Chi-Square dan juga menggunakan Nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurval nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: nilai Kolmogorov – Smirnov $Z < Z_{tabel}$; atau menggunakan Nilai probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; $\text{sig} > 0,05$ (Wibowo, 2012, p. 61).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel

independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni, 2016, p. 230).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni, 2016, p. 232) Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* auto korelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crossection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $du < d$ hitung $< 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi (Sujarweni, 2016, p. 231).

3.5.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Variabel penjelas yang lebih dari satu buah inilah yang kemudian akan dianalisis sebagai variabel-variabel yang memiliki; hubungan – pengaruh, dengan , dan terhadap, variabel yang dijelaskan atau variabel dependen. Didalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel indenpenden terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi (Wibowo, 2012, p. 126).

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas (independent) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependent) digunakan regresi linear. Bentuk persamaannya regresi liniear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = variabel dependen yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

x_1 = variabel independen

x_2 = variabel independen

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau presentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proposi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan (beberapa buku menyatakan sebagai pengaruh) dari variable X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat) (Wibowo, 2012, p. 135).

Rumus mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of squares regression}}{\text{Sums of squares total}}$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi

Berikut diberikan contoh penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua buah variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.7 Koefisien Derterminasi

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = korelasi variabel x_1 dengan y

ryx_2 = korelasi variabel x_2 dengan y

rx_1x_2 = korelasi variabel x_2 dengan variabel x_2

3.5.4.2 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel bebas terikat secara parsial atau per variabel.

Penentuan t hitung dan t tabel menurut (Nugroho, 2011, p. 101):

- a. t hitung dilihat pada tabel *coefficients* dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$T \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$	Rumus 3.8 Uji T
---	------------------------

- b. t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ (uji sisi 2) dengan df N-2.

Prosedur pengujiannya menurut (Nugroho, 2011, p. 100) sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria dalam pengujian ini menurut (Nugroho, 2011, p. 101) adalah

Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5.4.3 Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui bersama-sama apakah secara simultan variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.

Penentuan f hitung dan t tabel menurut (Nugroho, 2011, p. 100):

- a. f hitung dilihat pada tabel ANOVA dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.9 Uji F

- b. f tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05 dengan df n-k-1 (k adalah jumlah variabel independen).

Prosedur pengujian menurut (Nugroho, 2011, p. 99) sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria dalam pengujian ini menurut (Nugroho, 2011, p. 100) adalah

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti mengambil data laporan keuangan dari website www.idx.co.id.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan Maret 2018 s/d bulan Agustus 2018 dengan 14 pertemuan bimbingan skripsi dan bimbingan jurnal penelitian bersama dosen pembimbing skripsi.

